



KASUS COVID-19 KEMBALI MELONJAK

Warga Diimbau Patuhi Protokol Kesehatan

YOGYA (MERAPI) - Temuan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulonprogo mengalami kenaikan tajam pada awal pekan ini. Pemerintah daerah setempat meminta masyarakat untuk tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan karena banyak aktivitas yang kembali normal.

"Di awal pekan ini, kenaikan kasus memang cukup tinggi. Ada beberapa faktor yang bisa menjadi penyebabnya. Bisa jadi, protokol kesehatan mulai diabaikan," kata Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Lana Unwanah, Rabu (20/7).

Berdasarkan data corona.jogjakota.go.id, pada Selasa (19/7), di Kota Yogyakarta terdapat tambahan 60 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dengan sembilan pasien dinyatakan sembuh tanpa ada pasien meninggal dunia. Dengan demikian, total kasus aktif tercatat 110 kasus.

Sehari sebelumnya, Senin (18/7), tambahan kasus terkonfirmasi positif di Kota Yogyakarta juga tercatat dua digit, yaitu 23 kasus.

Selain protokol kesehatan yang mungkin mulai diabaikan, faktor yang juga bisa menjadi pemicu meningkatnya kasus di Kota Yogyakarta adalah interaksi dan aktivitas yang kembali berjalan normal serta perjalanan ke dan dari luar daerah.

Oleh karenanya, Lana mengingatkan masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan dengan baik termasuk memakai masker agar meminimalisasi potensi tertular virus.

Terkait perkiraan kenaikan kasus pada akhir Juli hingga Agustus, Lana menyebut sudah melakukan antisipasi salah satunya meminta rumah sakit untuk waspada dan tetap menyediakan ruangan isolasi.

Selter penanganan Covid-19 yang dikelola Pemerintah Kota Yogyakarta juga tidak ditutup. "Selain itu, kami juga sedang mendata masyarakat yang mungkin belum menjalani vaksinasi booster karena vaksinasi bisa memberikan kontribusi pada pengendalian kasus," katanya dilansir dari *Antara*.

Dimungkinkan, lanjut Lana, Pemerintah Kota Yogyakarta akan kembali membuka sentra vaksinasi booster apabila banyak masyarakat yang membutuhkan. "Untuk sekarang ini, layanan vaksinasi bisa diakses di puskesmas terdekat. Hanya saja, tidak dilakukan setiap hari karena jumlah warga yang mengakses sedikit," katanya.

Sementara itu, pasien positif Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo mengalami lonjakan 13 kasus dari hasil surveilans pembelajaran tatap muka bagi siswa dan kontak erat, sehingga selama Juli sebanyak 27 kasus.

"Perubahan situasi Covid-19 hari sebanyak 13 kasus, dengan rincian 10 positif berasal dari surveilans pembelajaran tatap muka (PTM) dan kontak erat," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Baning Rahayujati.

Ia mengatakan total kasus Covid-19 selama Juli sebanyak 37 kasus yang semuanya menjalani isolasi mandiri dan dirawat di rumah sakit. "Pada Juli ini, kasus Covid-19 di Kulonprogo mengalami kenaikan antara satu sampai empat kasus, dan hari ini naik menjadi 13 kasus. Tingginya kenaikan disebabkan surveilans pelajar," katanya.

Baning mengharapkan kepada masyarakat agar memperketat pelaksanaan protokol kesehatan, melengkapi vaksinasi Covid-19 sampai dengan booster. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005